

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

EDUKASI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA BALITA



Disusun Oleh :

Ketua : Ns Desi Kurniawati, (0211128503)
M.Kep.Sp.Kep.An

Anggota: Ns. Nuria (0214098602)
Muliani.M.Kep.Sp.Kep.J

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Edukasi
Edukasi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Balita

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Pengabdian
2021	2022	Genap	6 bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2034442	Keperawatan Anak Sehat dan Sakit
2035243	Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	Az-Zumar • Ayat 6
Ayat alquran	خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَانزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمِينًا أَزْوَاجًا يَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ذَلِكَ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَى تُصْرَفُونَ اللَّهُ
Artinya	Dia menciptakanmu dari jiwa yang satu (Adam), kemudian darinya Dia menjadikan pasangannya dan Dia menurunkan delapan pasang hewan ternak untukmu. Dia menciptakanmu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhanmu, Pemilik kerajaan. Tidak ada tuhan selain Dia. Mengapa kamu dapat berpaling (dari kebenaran)?
Hadis	

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Desi Kurniawati	Ketua Pengabdian	Mengkoordinir pelaksanaan PKM
Nama	Peran	Tugas
Nuria Muliani	Anggota 1	Melakukan penyuluhan
Della Monica	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Dewi Saputri	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta
--------------	-------------	---------------------------------

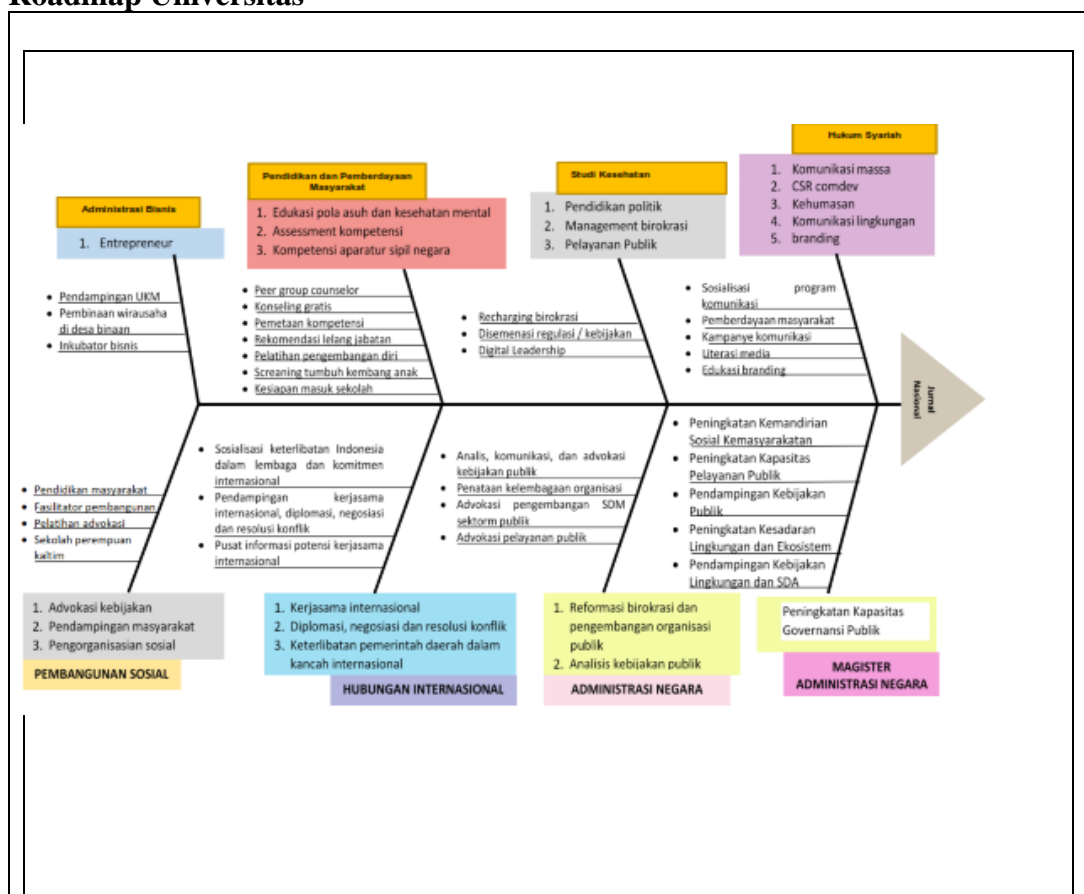
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
UPTD Puskesmas Gunung Sugih		Keperawatan Anak	-

4. Luaran dan Target capaian

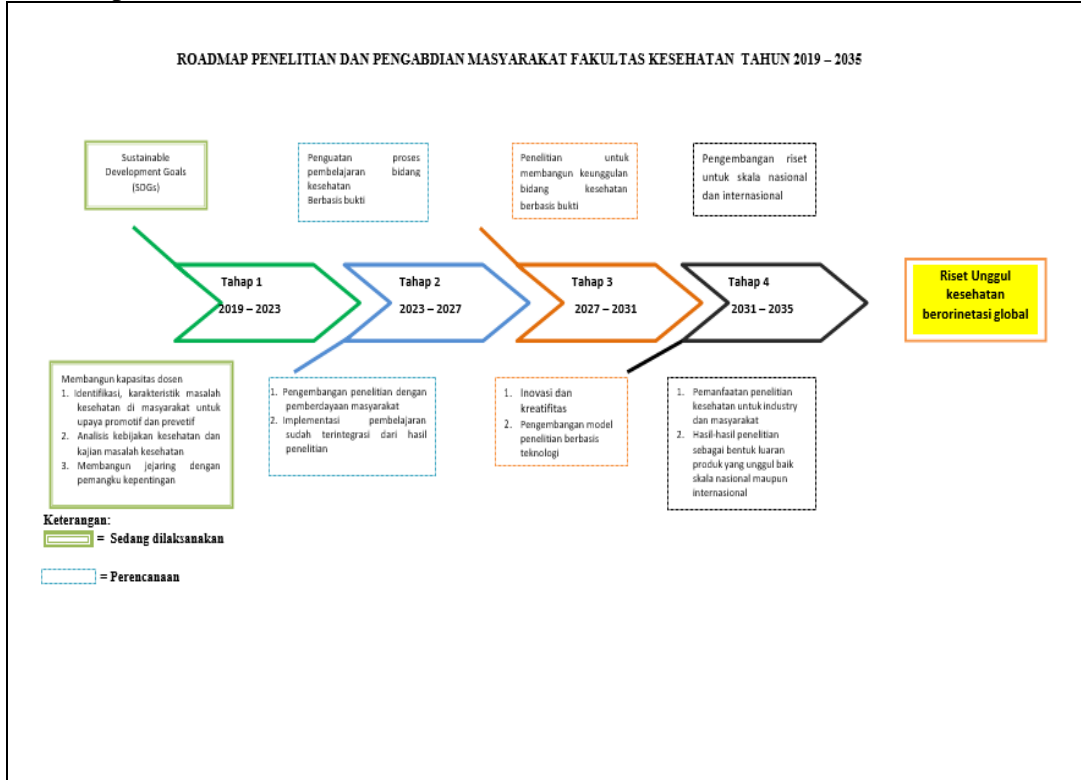
Tahun	Jenis Luaran
1	
1	
1	

5. Roadmap Universitas

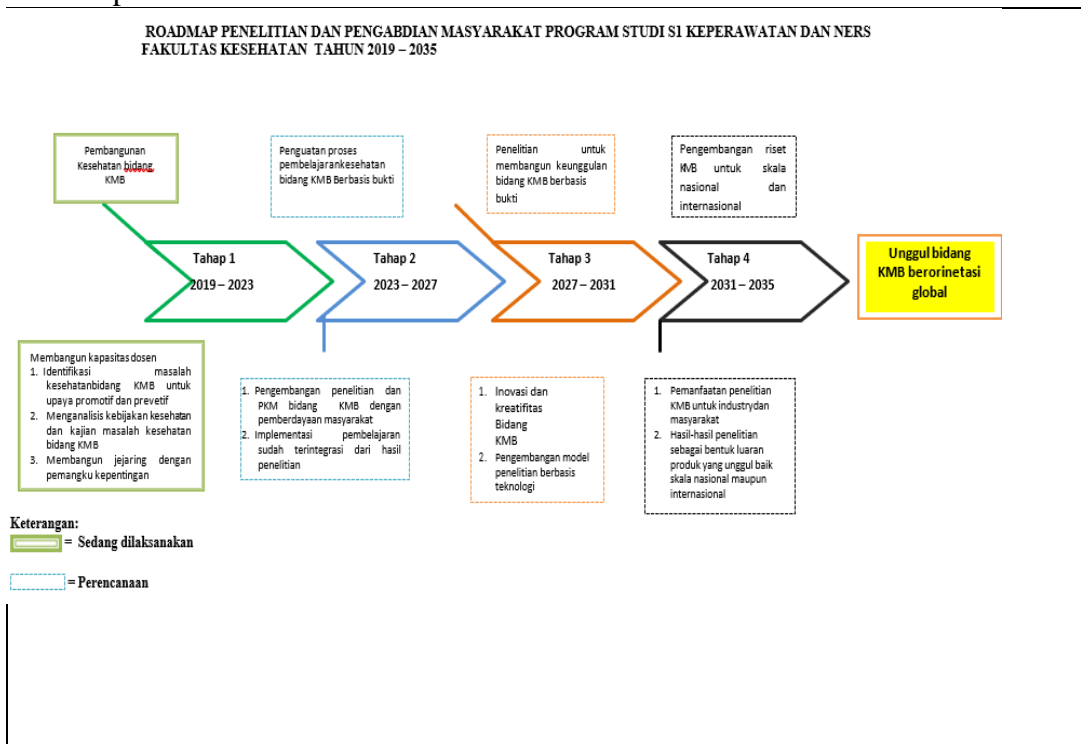


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

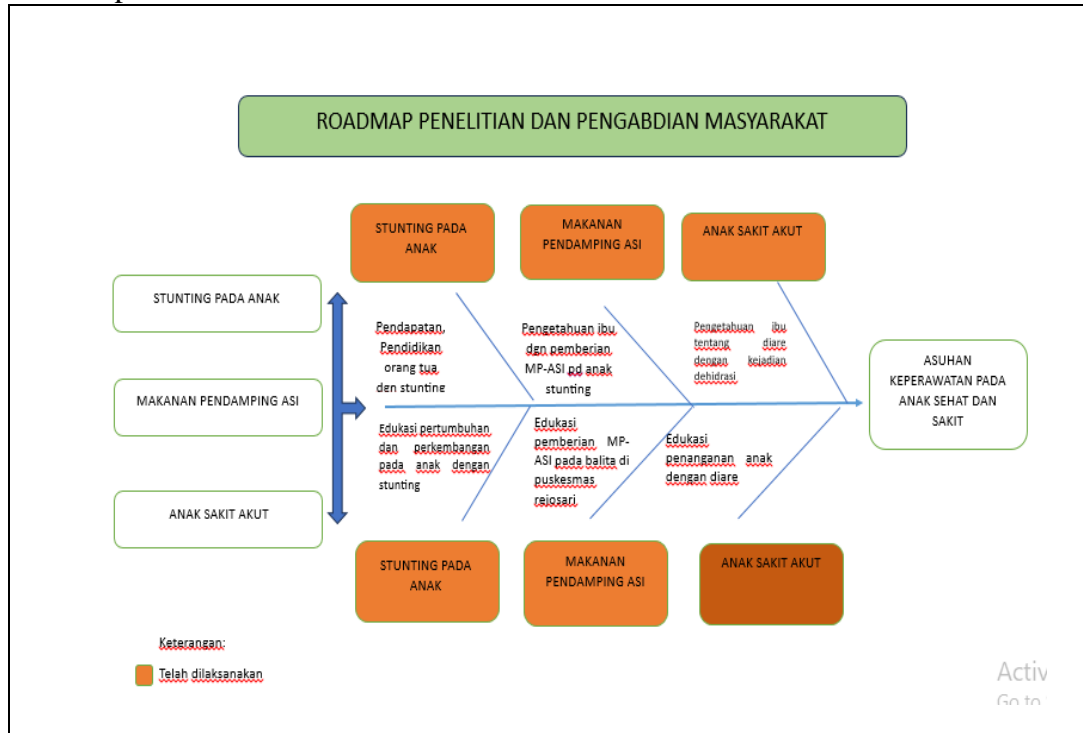


7. Roadmap Prodi



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

8. Roadmap dosen







9. Anggaran Pengabdian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1.500.000,00
4	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Pengabdian	: Edukasi pertumbuhan dan perkembangan pada balita Di UPTD Puskesmas Gunung Sugih
1. Bidang Pengabdian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Pengabdian	
a. Nama lengkap	: Ns Desi Kurniawati.M.Kep.Sp.Kep.An
b. NIDN	: 0211128503
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III d
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 082181708811
3. Anggota Pengabdian	1
a. Nama lengkap	: Ns. Nuria Muliani. M.Kep.Sp.Kep.J
b. NIDN	: 0214098602
4. Lokasi PkM	: UPTD Puskesmas Gunung Sugih
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Mei 2022 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elha Nuryati, M.Epid, NIDN. 0215117601	  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

4. Isi Pengabdian

a. Abstrak

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan pemantauan rutin yang wajib dilaksanakan setiap bulan. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat apakah anak-anak ada yang mengalami masalah pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu permasalahan tersebut yaitu stunting. Stunting merupakan gangguan pertumbuhan disebabkan kurang gizi secara kronis sehingga pertumbuhan lebih pendek dari usianya. Indonesia negara asia tertinggi ketiga kejadian stunting. Stunting di Lampung masih dalam status kronis terutama di Lampung Tengah Desa Buyut Udik menjadi desa Lokus Stunting. Tujuan pengabdian ini untuk mengetahui angka kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Sugih Desa Buyut Udik Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021. Hasil pengukuran pertumbuhan dan perkembangan pada balita terdapat 2 anak dengan kategori stunting dan 20 balita termasuk kategori normal. Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengatasi permasalahan stunting terutama pada muda, dan disaankan untuk rutin mengikuti posyandu setiap bulannya.

b. Key word

Pertumbuhan, perkembangan, balita.

c. Latar Belakang

Gangguan pada gizi yang ditandai dengan tinggi badan lebih pendek dari usianya disebut dengan stunting atau kerdil. Golden years merupakan masa dimana perkembangan fisik maupun otak anak tumbuh dengan maksimal, untuk memenuhi perkembangan yang maksimal harus diiringi dengan gizi yang optimal, asupan anak pada periode emas merupakan hal yang krusial untuk balita sehingga orang tua perlu bekerja keras untuk memastikan si kecil mendapatkan gizi yang seimbang. Balita (bawah lima tahun) usia 24-59 bulan disebut kerdil atau stunting jika memiliki panjang badan atau tinggi badan yang kurang dari normal pada anak di usianya. Kondisi stunting dapat diukur dengan panjang atau tinggi badan yang > -2 SD (Standar Deviasi) pertumbuhan anak dari WHO (KEMENKES, 2018).

Buletin Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) menyatakan stunting pada balita di dunia pada tahun 2017 sejumlah 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting, namun angka kejadian stunting ini sudah mengalami penurunan dibandingkan dengan angka stunting

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

pada tahun 2000 yaitu 32,6%. World Health Organization (WHO) dalam Buletin KEMENKES RI tentang stunting di Regional Asia Tenggara Indonesia menjadi negara tertinggi prevalensi stunting ketiga pada tahun 2005-2017 dengan angka 36,4% (KEMENKES, 2018).

Data prevalensi jumlah balita stunting di Lampung pada tahun 2013 dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) memiliki tiga kabupaten prioritas intervensi yaitu Lampung Selatan 43,01%, Lampung Timur 43,17%, Lampung Tengah 52,68% (TNP2K, 2017a). Di Lampung pada tahun 2013 angka kejadian stunting mencapai 42,6% angka ini lebih besar dari prevalensi kejadian stunting di dunia namun pada tahun 2018 menurun menjadi 27,3%. Penurunan stunting di Lampung menunjukkan persentase yang signifikan namun menurut WHO masalah kesehatan masyarakat dianggap kronis bila prevalensi stunting lebih dari 20%, artinya secara nasional masalah stunting di Lampung masih tergolong kronis. Menurut Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Lampung di LamPost.Co ada empat wilayah yang menjadi fokus penanganan stunting karena angkanya yang tinggi yaitu Lampung Tengah, Lampung Selatan, Lampung Timur dan Tanggamus (LamPost, 2020).


Di Lampung Tengah jumlah balita pendek menurut pengukuran Tinggi Badan berbanding dengan Umur (TB/U) pada tahun 2019 berjumlah 7.353 dari 52.865 balita yang ditimbang artinya terdapat 13,9% balita dengan kategori balita pendek, angka ini jauh diatas rata rata jumlah balita pendek yang ada di kabupaten/kota yaitu 7,4%, Lampung Tengah ada di urutan kedua tertinggi setelah kabupaten mesuji (DINKES, 2019).

Puskesmas di posyandu Gunung Sugih memiliki banyak ibu dengan anak usia balita. Dimana pada setiap posiyandu terdapat satu petugas kesehatan yang rutin mendatangi posyandu. Pengukuran pertumbuhan dan perkembangan pada balita belum sepenuhnya dilakukan secara keseluruhan, sehingga perlu penerapan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan. Tindakan pengukuran dan perkembangan ditujukan untuk mengetahui adakah keterlambatan pada balita atau adakah balita dengan stunting di salah satu posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Gunung Sugih.

d. Metode

Metode kegiatan edukasi pertumbuhan dan perkembangan pada ibu-ibu yang memiliki balita dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a) Bentuk kegiatan edukasi dilaksanakan pada 25 ibu-ibu yang memiliki balita.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

- b) Pengukuran pertumbuhan dengan mengukur BB, TB dan PB balita,
- c) Pengukuran perkembangan dengan menggunakan lembar KPSP

Sasaran umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Gunung Sugih.

e. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi pertumbuhan dan perkembangan dimulai dengan mengumpulkan ibu-ibu yang memiliki balita di salah satu posyandi. Penyuluh memperkenalkan diri dengan ibu-ibu yang memiliki balita sebelum acara penyuluhan dimulai. Materi pengabdian yang dipaparkan adalah tentang pengukuran pertumbuhan dan perkembangan pada balita. Penyuluh selanjutnya melakukan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan pada balita.

Berdasarkan hasil pengukuran pertumbuhan dan perkembangan didapatkan 2 balita termasuk kategori stunting, 23 balita masuk dalam kategori status gizi normal. 2 balita dengan stunting mengalami keterlambatan perkembangan dan yang lain termasuk normal.

f. Kesimpulan

Penyuluhan pertumbuhan dan perkembangan di UPT Puskesmas gunung sugih bermanfaat dalam pencatatan pertumbuhan dan perkembangan balita, serta pemantauan adanya balita dengan stunting.

g. Daftar Pustaka

- Amin, N. A., & Julia, M. (2014). Faktor sosiodemografi dan tinggi badan orang tua serta hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 6-23 bulan Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia, 2.
- Anisa, P. (2012). Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012.
- Aprilia, L. (2018). Skripsi : Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Asri, S. M. P., Rahfiludin, M. Z., & Martini. (2018). Hubungan Karakteristik Keluarga Kurang Mampu dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kota Semarang. jurnal management kesehatan indonesia, 6.
- BKKBN. (2020). Re-Branding BKKBN, Cara Baru Untuk Generasi Baru. from <http://ntb.bkkbn.go.id/?p=1773>
- DINKES. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2019.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAMPUNG. Djunaidi, A. (2020a). Penetapan Upah Minimum Kabupaten Lampung Tengah

5. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online		
HKI		
Youtube		